

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PROGRAM PEMANDU WISATA SEJARAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA PADA OBJEK WISATA YEH PULU, GIANYAR BALI

I Nyoman Bayu Pramatha<sup>1\*</sup>, I Dewa Made Alit<sup>2</sup>, Ni Putu Yuniarika Parwati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email : [pramarthabayu@gmail.com](mailto:pramarthabayu@gmail.com) , [dewadaton@gmail.com](mailto:dewadaton@gmail.com), [parwatiyuniarika@gmail.com](mailto:parwatiyuniarika@gmail.com)

### ABSTRACT

*A historical tour guide is one of the historical learning activities that utilize historical tourism objects as the basis for carrying out its activities. The method of implementing this Community Service is the field trip method, lecture method, training method, and guidance method. The training materials and assistance for historical tourism are in the form of: The material provided is the basics of scouting, how to become a tour guide, and historical tourism objects that can be used as training for historical tour guides. Based on the results of observations during the activity, it can be concluded that the material given to the training participants was well received, and the response given by the participants was very positive. The results of this service activity are that participants 1) understand the basics and techniques of being a historical tour guide, 2) know and understand the duties and ethics of a historical tour guide, 3) practice being a historical tour guide from the opening, core activities, and closing stages in guide activities. historical tourism, 4) able to guide historical tours and provide a self-image as a professional historical tour guide.*

**Keywords:** training, mentoring, historical tour guide

### ABSTRAK

Pemandu wisata sejarah adalah salah satu kegiatan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan objek wisata sejarah sebagai dasar pelaksanaan kegiatannya. Metode pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah metode karya wisata, metode ceramah, metode pelatihan, dan metode bimbingan. Materi-materi pelatihan dan pedampingan wisata sejarah ini berupa: Materi yang diberikan adalah dasar-dasar kepemanduan, cara menjadi pemandu wisata, dan objek wisata sejarah yang dapat dijadikan sebagai pelatihan pemandu wisata sejarah. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, dapat ditarik kesimpulan bahwa materi yang diberikan kepada peserta pelatihan dapat diterima dengan baik, dan respon yang diberikan peserta sangat positif. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah peserta 1) memahami dasar-dasar dan teknik menjadi pemandu wisata sejarah, 2) mengetahui dan memahami tugas dan etika pemandu wisata sejarah, 3) berlatih menjadi pemandu wisata sejarah dari tahap membuka, kegiatan inti, dan penutup dalam kegiatan pemandu wisata sejarah, 4) mampu memandu wisata sejarah dan memberikan citra diri sebagai pemandu wisata sejarah yang profesional

**Kata Kunci:** pelatihan, pendampingan, Pemandu Wisata Sejarah

## **PENDAHULUAN**

Sejarah adalah satu sistem yang meneliti kejadian tersusun dalam bentuk kronologi dan semua peristiwa masa lalu mempunyai catatan serta bukti-bukti kuat. Sejarah adalah sebuah peristiwa yang mempelajari masa yang bersifat lampau. pembelajaran sejarah sering sekali dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan karena dianggap sebagai pelajaran hafalan. Untuk mengantisipasi anggapan seperti itu penting sekali bagi kita untuk mengenalkan sejarah dengan cara yang mengasikkan. untuk itu perlu pengenalan fungsi sejarah yang bersifat: (1) Edukatif, (2) Rekreatif, (3) Inspiratif, (4) Instruktif, (5) Masa Depan. *Edukatif* artinya sejarah berguna sebagai bahan dan media di bidang pendidikan untuk mempelajari bagaimana makna dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau. *Rekreatif* artinya dengan sejarah kita dapat mengetahui kehidupan masyarakat masa lampau. Oleh karena itu, sejarah dapat menjadi sarana rekreasi ke masa lampau. Peninggalan-peninggalan sejarah dapat menjadi sarana rekreasi. Inspiratif artinya Sejarah dapat dijadikan sebagai bahan inspirasi dan motivasi bagi generasi penerus bangsa. Dengan fungsi inspiratif, sejarah dapat memperkuat identitas bangsa. Instruktif artinya sejarah dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Masa depan artinya Sejarah berguna sebagai bahan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dengan mengadaptasi peristiwa atau hal-hal yang bersifat positif, dan agar kesalahan-kesalahan yang terjadi di masa lalu tidak terulang lagi di masa depan.

Salah satu cara tersebut adalah mengenalkan kepada mahasiswa dan masyarakat secara langsung objek-objek wisata sejarah serta potensi yang bisa dimanfaatkan dari objek wisata sejarah. Selain memperkenalkan secara langsung, objek wisata sejarah bisa dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran sejarah seperti pelatihan kependudukan wisata sejarah untuk mahasiswa dan masyarakat. Dengan pelatihan kependudukan ini mahasiswa dan masyarakat bisa mendapatkan keterampilan khusus dan memanfaatkan objek wisata sejarah untuk kepentingan kemajuan pariwisata lokal yang bersifat go internasional. Objek wisata sejarah yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan ini adalah Objek wisata Yeh Pulu yang terletak di desa Budulu, Gianyar Bali. Objek wisata yeh Pulu merupakan salah satu objek wisata yang sangat cocok untuk dijadikan tempat kegiatan pelatihan dan pedampingan pemandu wisata sejarah. Dengan kegiatan ini diharapkan sejarah sebagai fungsi edukatif, rekreatif, insfiratif, destruktif, dan masa depan bisa terealisasikan dengan baik.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Metode pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat tentang pelatihan pemandu wisata sejarah bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah adalah metode karya wisata, metode sosialisasi, metode ceramah, metode pelatihan, dan metode bimbingan. Metode sosialisasi dilaksanakan sebagai langkah awal pengenalan dan pendekatan tentang kependudukan wisata sejarah kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang ikut

dalam kegiatan ini. Metode karya Wisata dipergunakan untuk memperkenalkan langsung objek wisata sejarah kepada peserta pelatihan. Metode ceramah digunakan untuk memberikan materi dalam bentuk ceramah (kuliah). Metode ceramah ini sangat penting untuk membekali materi dalam pelatihan dan pedampingan program pelatihan dan pedampingan pemandu wisata sejarah. Metode ini meliputi kegiatan penjelasan yang sistematis dan jelas untuk diberikan kepada semua peserta program, pelatihan dan pedampingan pemandu wisata sejarah agar mendapatkan teori yang sesuai ketika mereka turun langsung ke lapangan. Selanjutnya Metode Pelatihan dilakukan bertujuan untuk melatih peserta untuk tampil sebagai pemandu wisata sejarah. Pada sesi ini peserta perlu latihan maksimal sebagai pemandu wisata. Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih peserta pelatihan pemandu wisata sejarah sehingga mereka dapat tampil percaya diri sebagai pemandu yang trampil, berpengetahuan serta handal dan profesional. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang pelatihan pemandu wisata sejarah bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Objek Wisata Yeh Pulu Gianyar Bali. Peserta pelatihan pemandu wisata sejarah adalah mahasiswa Program studi pendidikan sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa dan beberapa masyarakat yang ikut bersedia untuk mengikuti kegiatan ini. Dari beberapa metode tersebut maka dipastikan pada intinya dalam pengabdian ini mahasiswa dan beberapa masyarakat umum diberikan sebuah keterampilan bagaimana caranya mencoba untuk berani menjadi pemandu wisata sejarah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) tahun 2022 ini berupa pelatihan pemandu wisata sejarah bagi mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Kegiatan dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari dari tanggal 5 januari – 8 januari 2022. Jumlah peserta terdiri dari 14 orang mahasiswa dan 2 orang masyarakat umum jadi total peserta ada 16 orang peserta. Pelatihan dan pedampingan dalam bentuk pengabdian ini di beri tema pemanfaatan ruang sejarah lokal sebagai sumber pembelajaran sejarah. Berikut uraian hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan dan pedampingan pemandu wisata sejarah. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdapat tahapan-tahapan kegiatan. Adapun tahapan kegiatan tersebut antara lain: 1). Perencanaan kegiatan awal dan pemberian materi; 2). Pelatihan 3); bimbingan

### **1. Perencanaan Kegiatan awal dan pemberian materi**

Tujuan Perencanaan Kegiatan awal adalah untuk memberikan pemahaman berupa materi tentang kepeemanduan. Tujuan dari kegiatan ini agar kegiatan berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan awal ini digunakan Metode ceramah untuk memberikan materi dalam bentuk ceramah. Metode ceramah ini dilakukan dalam bentuk perkuliahan dengan memberikan materi dalam bentuk power point. Metode cermah ini meliputi kegiatan penjelasan yang sistematis dan jelas untuk

diberikan kepada semua peserta pelatihan pemandu wisata sejarah. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 5 januari-8 januari 2022. Pada tahap ini, pemateri memberikan materi, penjelasan secara rinci bagi semua peserta pelatihan pemandu wisata sejarah. Materi yang diberikan adalah dasar-dasar kepemanduan, cara menjadi pemandu wisata sejarah, dan objek wisata sejarah yang dapat dijadikan sebagai pelatihan pemandu wisata sejarah.

## 2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan langsung datang ke lokasi pelatihan di objek wisata sejarah yeh pulu ginyar bali. Dalam pelatihan ini dilakukan pedampingan langsung oleh pembimbing. Dalam tahapan pelatihan ini peserta langsung diajarkan praktek langsung bagaimana caranya melakukan menjadi pemandu wisata sejarah di objek wisata sejarah.

## 3. Bimbingan

Metode bimbingan dilakukan ketika peserta tidak pada saat proses pelatihan dan pedampingan tidak memahami cara manjadi pemandu wisata sejarah. Dalam proses bimbingan ini pembimbing siap untuk memberikan pengetahuan langsung baik itu yang bersifat materi maupun yang bersifat praktek langsung. Proses ini dilakukan untuk memberikan pemahaman langsung untuk pelatihan dan pedampingan pemandu wisata sejarah.



**Gambar 1 Objek Wisata Sejarah Yeh Pulu, Gianyar, Bali**



**Gambar 2. Objek Wisata Sejarah Yeh Pulu, Gianyar, Bali**

Pada hari pertama tanggal 5 Januari 2022 peserta diberikan materi pelatihan tentang kepemanduan yang diberikan oleh bapak Drs. Dewa Made Alit M.Pd dengan materi dasar-dasar kepemanduan dan dilanjutkan dengan materi yang kedua oleh bapak I Nyoman Bayu Pramatha, S.Pd, M.Pd dengan materi: cara menjadi pemandu wisata sejarah. Pada hari kedua tanggal 6 Januari 2022 diberikan materi terakhir oleh Ibu Ni Putu Yuniarika, S.Pd, M.Pd tentang objek wisata sejarah yang dapat dijadikan sebagai pelatihan pemandu wisata sejarah. Pada kegiatan pemberian materi ini dilakukan dengan metode ceramah. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan peserta sangat antusias memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis tentang materi yang disampaikan oleh pedamping kegiatan pelatihan pemandu wisata sejarah. Setelah selesai memberikan materi kepada peserta pelatihan pada tanggal 7 dan 8 Januari 2022 peserta diajak langsung turun ke objek wisata sejarah Yeh Pulu. Dalam kegiatan ini peserta pelatihan langsung diajarkan praktek sebagai pemandu wisata sejarah. Dalam kegiatan ini yang memberikan pelatihan adalah bapak I Nyoman Bayu Pramatha, S.Pd, M.Pd dan bapak Drs. Dewa Made Alit, M.Pd.

Kegiatan berjalan dengan baik, dan para peserta mendapatkan pengalaman untuk menjadi Pemandu wisata sejarah dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, dapat ditarik kesimpulan bahwa materi yang diberikan kepada peserta pelatihan tentang kepemanduan dan wisata sejarah dapat diterima dengan baik, dan respon yang diberikan semua peserta sangat positif. Peserta sangat antusias karena mereka mendapatkan pengalaman baru tentang pembelajaran di luar kelas khususnya bagaimana caranya mereka menjadi pemandu wisata sejarah.

Kegiatan ini dinyatakan berhasil, Hal ini dapat dilihat dari: (1) kehadiran semua peserta dari awal sampai akhir kegiatan. Ini membuktikan antusiasme peserta sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan. (2) Peserta pelatihan dan pedampingan pemandu wisata sejarah menyatakan bahwa materi yang diberikan selama kegiatan, sangat membantu dalam pelaksanaan proses pelatihan pemandu wisata sejarah. (3)

Penerimaan materi sangat baik. (4) Peserta pelatihan menyatakan bahwa selama kegiatan mereka mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang dapat diaplikasikan nanti ketika mereka menjadi pemandu wisata sejarah. Jadi Dalam Kegiatan ini peserta sangat antusias dan mendapatkan pengalaman baru tentang kegiatan kepemanduan.



**Gambar 3. Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pemandu Wisata**

## **PENUTUP**

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pemandu wisata di objek wisata sejarah yeh pulu terlaksana dengan baik. keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dari: (1) kehadiran semua peserta dari awal sampai akhir kegiatan. Ini membuktikan antusiasme peserta sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan. (2) Peserta pelatihan dan pendampingan pemandu wisata sejarah menyatakan bahwa materi yang diberikan selama kegiatan, sangat membantu dalam pelaksanaan proses pelatihan pemandu wisata sejarah. (3) Penerimaan materi sangat baik. (4) Peserta pelatihan menyatakan bahwa selama kegiatan mereka mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang dapat diaplikasikan nanti ketika mereka menjadi pemandu wisata sejarah. Jadi Dalam Kegiatan ini peserta sangat antusias dan mendapatkan pengalaman baru tentang kegiatan kepemanduan. Semoga kegiatan ini terus berlanjut dan kedepannya kegiatan seperti ini dapat memberikan keterampilan tambahan kepada mahasiswa dan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayatrohaedi. 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Duta Pustaka Jaya
- H. Kodhyat, 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Grasindo.
- Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2003. *Sadar Wisata dan Sapta Pesona*. Yakarta : Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata
- Picard, Michel.2006. *Bali: Priwisata Budaya dan Budaya pariwisata*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Rai Sita Laksmi, AA dkk. 2011. *Cagar Budaya Bali: Menggali Kearifan Lokal dan Model Pelestariannya*. Universitas Warmadewa: Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Siswanto. 2007. *Pariwisata dan Pelestarian warisan Budaya*. Jurnal Berkala Arkeologi, 27 edisi 1. 155-173.